

## **BAB III**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro**

SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan lanjutan tingkat pertama di salah satu Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro ini awal mula berdiri pada tahun 1983 dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur tanggal 7 Februari 1983 Nomor 0472/0/1983/SK sehingga pada tahun pelajaran 1998/1999 SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro sudah memasuki usia yang ke 15 dalam kegiatan operasionalnya.

Dalam usianya yang relatif baru, SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro masih dalam keadaan terbatas baik dalam hal sarana maupun fasilitas lainnya serta dana untuk menunjang kegiatannya. Namun demikian SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro ini sudah siap untuk mengemban misinya dalam wujud pemberian pelajaran dan bimbingan kepada siswa agar dicapai tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional maupun tujuan kurikuler. Oleh karena

itu unsur-unsur yang terlibat di SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro wajib menyadari hal tersebut sehingga dapat menerapkan dalam melaksanakan tugas.

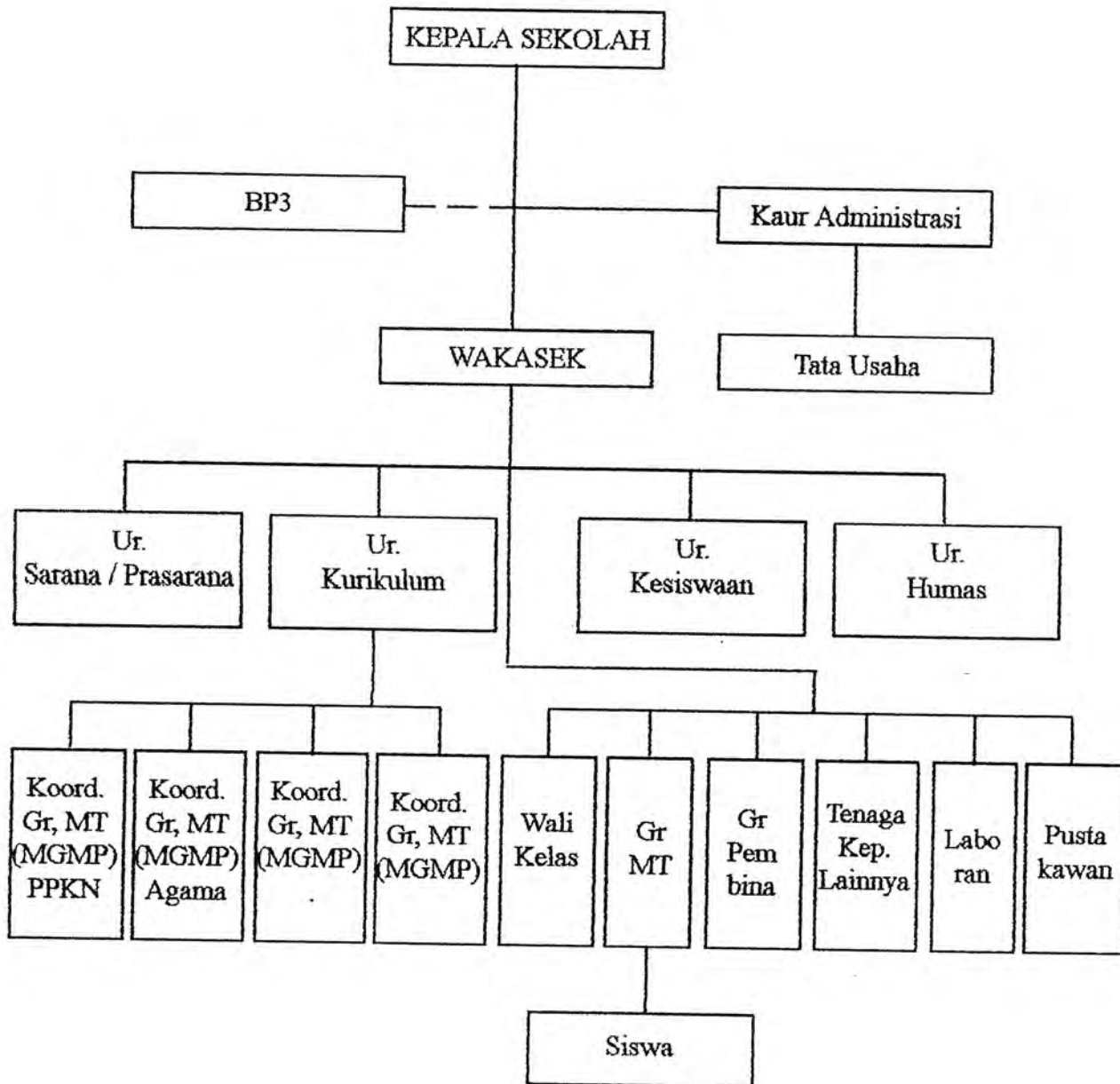
Sebagai suatu lembaga pendidikan, SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro ini juga mempunyai tugas-tugas yang tidak ringan sebagaimana SLTP-SLTP yang lain yakni mempunyai tugas yang meliputi tugas edukatif, tugas administratif dan tugas kemasyarakatan.

## **2. Letak Geografis SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro**

SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro terletak di desa Ngadiluweh, tepatnya di Jl. Raya Ngasem Kecamatan Ngasem Bojonegoro. Ditinjau dari letak geografisnya, lokasi sekolah ini sangat strategis, mudah dijangkau, dan belum terkena polusi lalu lintas, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan tenang.

Disamping hal-hal tersebut di atas, perlu penulis sampaikan bahwa lokasi sekolah ini berdekatan dengan jalan raya menuju Kecamatan Ngambon, namun demikian semua itu tidak sampai mengganggu jalannya proses belajar mengajar, bahkan dapat memperlancar kedisiplinan siswa untuk terus aktif masuk sekolah, mengingat jalan raya tersebut mudah dilalui sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas.

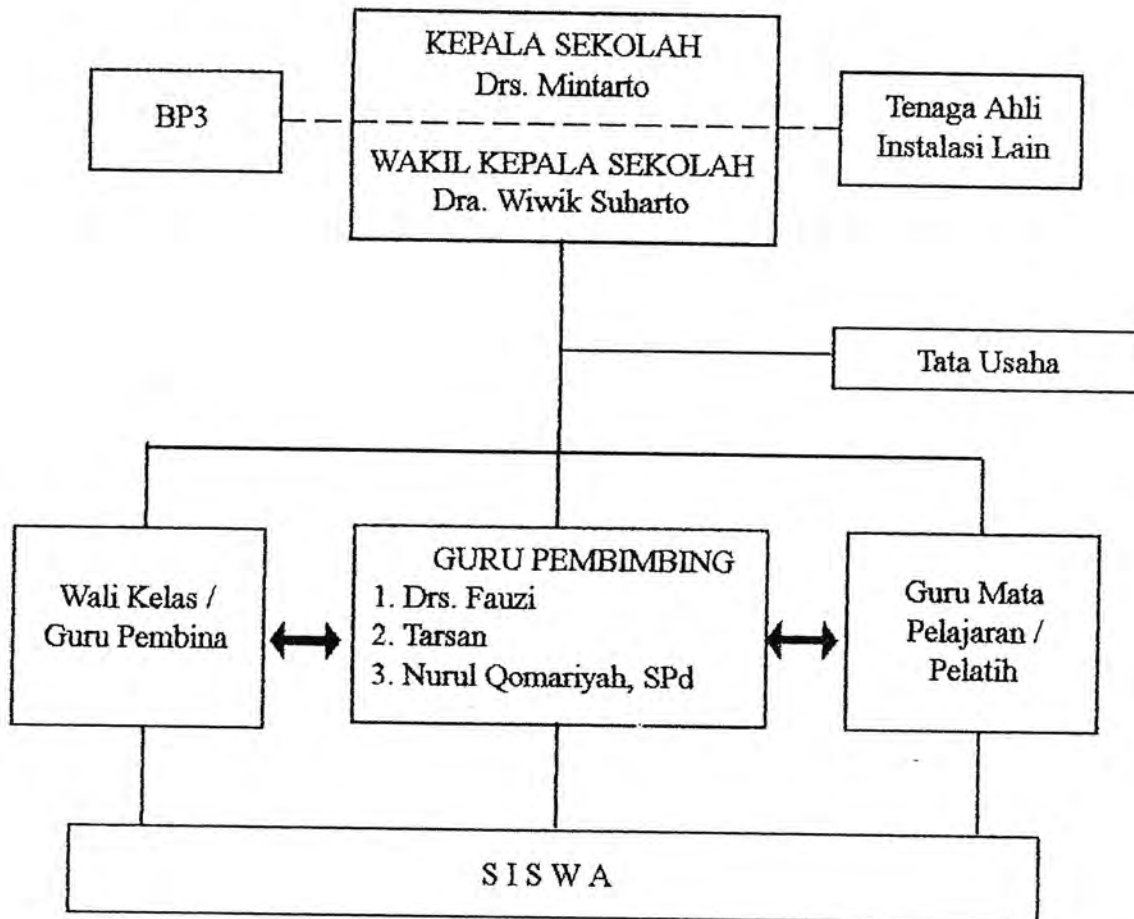
### 3. Struktur Organisasi SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro



————— Garis Komando

- - - - - Garis Konsultasi

4. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SLTP Negeri I Ngasem  
Bojonegoro



- Garis Komando  
 - - - - - Garis Koordinator  
 ————— Garis Konsultan

5. Data Guru, Tenaga Administrasi dan Data Siswa SLTP Negeri I Ngasem  
Bojonegoro Th. 1998 / 1999

Menurut data yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan jumlah guru yang sudah memenuhi persyaratan sebagai pendidik (Studi kelayakan), tenaga administrasi serta jumlah siswa di lembaga pendidikan tersebut yang tiap tahun semakin bertambah. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel I  
Daftar Guru Tetap SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro  
Tahun Ajaran 1998 / 1999

No	Nama	Pendidikan	Bidang yang Dipegang
1	2	3	4
1	Drs. Mintarto	IKIP	Kepala Sekolah
2	Dra. Wiwik Suharti	IKIP	Wakasek, Bhs. Daerah
3	Drs. M. Fauzi	IKIP	Bhs. Daerah, BK
4	Tarsan Budi Utomo	UNAIR	PPKN, BK
5	Darto	IKIP	Ket. Pembukuan
6	Drs. Musdar	IAIN	Pen. Agama Islam
7	Syahri Ramadhan	IKIP	Bhs. Indonesia
8	Asis Handoko	STIKIP	Matematika
9	Drs. Sucipto	IKIP	Bhs. Indonesia
10	Hery Suprianto	IKIP	Matematika
11	Dra. Susana SP	IKIP	Bhs. Indonesia
12	Bibit Pujianto	IKIP	Geografi, EKOP, Sejarah
13	Nanik Supianti	IKIP	Sejarah, Geografi

1	2	3	4
14	Sukadhi	IKIP	Fisika
15	Siti Kotimah	IKIP	Biologi
16	Yuli Sukaryati	IKIP	Cuti Bersalin
17	M. Jazuli, SPd	IKIP	Bhs. Inggris
18	M. Ali Abd. Fattah SPd	UT	Bhs. Inggris
19	Ika Kristianingsih	IKIP	EKOP, Kerajinan
20	Karyati	IKIP	PKK, Bhs. Indonesia
21	Tri Puspitorini	IKIP	Penjas, Biologi
22	Drs. Sri Setyowidarti	IKIP	PPKN, Sejarah
23	Nurul Qomaroiyah	IKIP	BK
24	Sa'bandi	PGSIP	Penjas, Pen. Agama
25	Suhartatik	IKIP	Kesenian, PKK

Tabel II

Daftar Guru Honorer SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro

Tahun Ajaran 1998 / 1999

No	Nama	Pendidikan	Bidang yang Dipegang
1	2	3	4
2	Kuslan, S.Pd	IKIP	Pend. Agama, Bhs. Ind
3	Nuryanto, S.Pd	IKIP	EKOP, Ketrampilan, Pertanian
4	Dra. Siti Susilowati	IKIP	Pembukuan, Geografi
5	Lis Siswatiningsih, S.Pd	IKIP	Matematika

Tabel III  
Daftar Tenaga Administrasi dan Karyawan  
SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro Tahun Ajaran 1998 / 1999

No	Nama	Pendidikan	Bidang yang Dipegang
1	2	3	4
1	Sutrisno	SLTA	KAUR TA
2	Djamin	SD	Pemb. Pelaksana
3	Sulinah	SLTP	Pemb. Pelaksana
4	Sudjati	SD	Pemb. Pelaksana
5	Sukri	SLTA	Pengadministrasi Umum
6	Lasinah	SLTA	Pengadministrasi Umum
7	Istiasari	SLTA	Pustakawan
8	Pinto	SLTA	Pengadministrasi Umum

Tabel IV  
Daftar Siswa SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro  
Tahun Ajaran 1998 / 1999 Kelas I dan II

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
IB	23	23	46
IC	25	23	48
ID	26	22	47
IE	25	22	47

1	2	3	4
II B	24	23	47
II C	28	20	48
II D	30	16	46
II E	28	18	46

Sumber Data: diambil dari Kantor Tata Usaha SLTP I Ngaseem Bojonegoro

Tentang sarana dan parasarana di SLTP I Ngaseem Bojonegoro dapat dilihat di bawah ini:

Tabel V  
Keadaan Gedung dan Fasilitas  
Di SLTP Negeri I Ngaseem Bojonegoro

No	JENIS RUANG	JUMLAH
1	2	3
1	Ruang Teori / Belajar	13
2	Ruang Kantor	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Laboratorium	1
5	Ruang Ketrampilan	1
6	Ruang Koperasi	1
7	Ruang Perpustakaan	1



1	2	3
9	Ruang TU	1
10	Kamar Mandi / WC	3
11	Ruang BK	1
12	Ruang Kepala Sekolah	1
13	Ruang Tamu	1

Selain dari fasilitas yang telah disebutkan dalam tabel di atas, masih ada lagi, yakni: lapangan olah raga dan tanah pertanian, serta halaman./ taman. Untuk lebih jelasnya mengenai letak gedung sekolah tersebut dapat dilihat pada denah di halaman terlampir.

#### **6. Tenaga Guru Bimbingan dan Konseling di SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro**

SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro memiliki 3 guru bimbingan dan konseling yakni Drs. Fauzi, Ia lulusan dari IKIP, kemudian Tarsan BcHk lulusan dari Unair (Sarjana Muda) jurusan Hukum dan yang ketiga Nurul Qomariyah S.Pd lulusan dari IKIP jurusan BK.

Mengenai pelaksanaan bimbingan dilakukan pada saat jam kosong atau pada saat penyampaian materi pelajaran sambil disisipkan bimbingan karena disamping padatnya jam pelajaran, guru BK guru BK juga merangkap sebagai guru mata pelajaran, hal ini disebabkan sampai tahun ini belum seimbang antara guru yang dibutuhkan dengan jumlah siswa. Meskipun merangkap sebagai

guru mata pelajaran, guru BK di SLTP tersebut tetap berperan sebagaimana mestinya terbukti dengan dibukanya layanan BK pada hari-hari efektif dan sikap tersebut mendapat respon yang positif dari siswa.

Perlu diketahui bahwa kondisi masyarakat desan Ngasem Bojonegoro mayoritas sebagai petani dengan pendidikan orang tua murid yang relatif rendah. Disertai dengan lokasi rumah masing-masing siswa yang sangat beragam. Hal ini yang menyebabkan masih adanya kasus tentang siswa yang sering bolos sekolah dengan alasan membantu orang tua di wasah atau bahkan alasan banjir. Hal inilah yang sering menjadi permasalahan bagi tenaga BK walau terkadang Home Risert oleh tenaga BK juga sudah dilaksanakan dengan baik.

Dalam proses belajar mengajar berlangsung seorang guru secara umum hendaknya memiliki kemampuan khusus untuk bisa memahami diri siswa sehingga dapat mempermudah untuk menyampaikan materi dengan menggunakan teknik pendekatan yang sesuai dengan materi dan psikologi siswa saat itu sehingga materi bisa lebih mudah dipahami. Namun guru BK juga mempunyai tugas yang sangat urgen dan lebih spesifik lagi untuk membantu siswa dalam bentuk apapun baik bentuk motivasi dalam belajar ataupun penyelesaian masalah atau bahkan bantuan terhadap pencegahan masalah.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas guru BK di SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro masih dalam taraf pematapan. Namun telah menunjukkan adanya peningkatan kualitas dalam setiap tahun yakni dengan dipegangnya tenaga

BK oleh guru yang memang dididik untuk menjadi tenaga BK di sebuah lembaga pendidikan yakni dari IKIP jurusan BK.

## **B. Penyajian Data dan Analisa Data**

Penyajian data disini adalah data tentang angket, sedangkan data hasil interview dan observasi telah penulis sajikan pada sub sebelumnya.

Adapun jumlah angket yang disebar sebanyak 47 eksemplar dengan responden siswa. Adapun data yang diperoleh dari angket akan penulis sajikan dalam bentuk tabel yakni meliputi 20 item soal dengan perincian 10 item untuk peranan BK dan 10 item untuk motivasi belajar siswa.

Dalam bab ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk statistik yang termuat dalam tabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### *1. Penyebaran Angket*

Sebelum angket disebar pada masing-masing murid, ada beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis yaitu:

- a. Memberikan penjelasan bahwa pengisian angket ini tidak berpengaruh dengan nilai report
- b. Pembagian angket pada siswa yang dijadikan responden sebanyak 47 siswa.
- c. Setelah diisi seluruhnya, maka penulis menariknya kembali dan mengolahnya.

## 2. Aturan nilai (Skor)

Angket terdiri dari 20 soal dan terdapat 3 jawaban alternatif, jawaban tersebut diberi kode a, b, c yang masing-masing jawaban nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Yang menjawab (a) diberi nilai 3 dengan arti baik
- Yang menjawab (b) diberi nilai 2 dengan arti cukup
- Yang menjawab (c) diberi nilai 1 dengan arti kurang

Tabel VI  
Nilai Responden Tentang Pelaksanaan BK

No Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	24
2	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3	24
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	26
4	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	24
5	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	27
6	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	24
7	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	21
8	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	22
9	1	2	1	2	1	3	3	3	2	1	19
10	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	24
11	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	24
12	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	24
13	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	26
14	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	20
15	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	21
16	3	3	2	1	1	2	2	1	2	3	20
17	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	23
18	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	22
19	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27
20	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
21	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	22
22	1	3	1	2	1	2	3	3	2	3	21
23	3	2	2	1	2	1	3	2	2	3	21
24	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	20
25	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	24
26	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	20
27	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	20
28	2	3	2	2	1	2	3	3	3	1	20
29	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	21
30	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	21
31	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	23
32	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	24
33	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	33
34	2	2	2	2	1	2	3	2	1	3	20
35	3	3	1	2	1	2	3	2	2	2	21
36	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	24
37	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	24
38	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	23
39	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	24
40	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	23
41	3	3	1	3	1	2	3	3	1	3	22
42	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	24
43	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	25
44	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	22
45	3	2	1	3	1	2	3	2	1	3	21
46	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	26
47	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	24
JUMLAH											1078

Tabel VII  
 Nilai Responden Tentang Motivasi Belajar Siswa

No Responden	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	3	2	2	3	3	3	2	1 <del>2</del>	2	24
2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	26
3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	23
4	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	24
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	26
7	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	23
8	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	27
9	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	22
10	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	25
11	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
12	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	22
13	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	23
14	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	22
15	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
16	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	24
17	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	23
18	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	23
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	27
22	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	23
23	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	25
24	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	28
25	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	25
26	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	26
27	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
28	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
29	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	24
30	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
31	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	24
32	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	21
33	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	28
34	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	21
35	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	25
36	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	26
37	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	21
38	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	24
39	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	26
40	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	27
41	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	24
42	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	23
43	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	25
44	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	22
45	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	23
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
47	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	26
JUMLAH											1175

Karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel X (Bimbingan dan Konseling) dan variabel Y (Motivasi belajar) terdapat korelasi positif significant, maka sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks ( $r_{xy}$ ) terlebih dahulu penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

"Ada korelasi positif yang significant antara variabel X (bimbingan dan konseling) dengan variabel Y (Motivasi belajar) siswa SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro.

Dari hasil melihat hasil responden mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling serta motivasi belajar siswa, maka untuk selanjutnya dapat diketahui nilai rata-rata untuk tiap variabel, apakah tinggi atau rendah dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{X}{N} \quad \text{dan} \quad M_y = \frac{Y}{N}$$

Di bawah ini kami kemukakan nilai rata-rata masing-masing variabel sebagai berikut:

Di bawah ini kami kemukakan nilai rata-rata masing-masing variabel sebagai berikut:

Variabel I (Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling)

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{1078}{47} \\ &= 22,9 \end{aligned}$$

Menurut nilai rata-rata, maka untuk nilai di atas 22,9 dinyatakan tinggi dan ternyata terdapat 26 responden. Sedangkan untuk nilai di bawah 22,9 dinyatakan rendah yakni terdapat 21 responden. Melihat dari hasil ini, maka pemaan BK telah dilaksanakan.



Variabel II (Motivasi Belajar Siswa)

$$My = \frac{1175}{47}$$

$$= 25$$

Menurut nilai rata-rata, maka untuk nilai di atas 25 keatas dikategorikan tinggi, yakni sebanyak 26 responden. Sedangkan nilai dibawahnya dikategorikan rendah sebanyak 21 responden. Ini berarti motivasi belajar bagi siswa baik, sebab nilai 25 ke atas lebih banyak.

Tabel VIII  
Tabulasi Data Antara Bimbingan Dan Konseling (X)  
Dengan Motivasi Belajar (Y)

No	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
1	2	3	4	5	6	7	8
1	24	24	1,06	-1	-1,06	1,12	1
2	24	26	1,06	1	1,06	1,12	1
3	26	23	3,06	-2	6,12	9,36	4
4	24	24	1,06	-1	-1,06	1,12	1
5	27	28	4,06	3	12,18	16,48	9
6	24	27	1,06	2	2,12	1,12	4
7	21	23	-1,94	-2	3,88	3,76	4
8	22	27	-0,94	2	-1,88	0,88	4
9	20	22	-2,94	-3	8,82	8,64	9
10	24	25	1,06	0	0	1,12	0
11	24	27	1,06	2	2,12	1,12	4
12	24	23	1,06	-3	-3,18	1,12	9
13	26	23	3,06	-2	-6,12	9,36	4
14	20	23	-2,94	-3	8,82	8,64	9

1	2	3	4	5	6	7	8
15	21	27	-1,94	2	-3,88	3,76	4
16	20	22	-2,94	-3	8,82	8,84	9
17	23	25	-0,96	0	0	0	0
18	22	23	-0,94	-2	1,88	0,88	4
19	28	29	5,06	4	20,24	25,60	16
20	27	29	4,06	4	16,24	16,48	16
21	24	27	1,06	2	2,12	1,12	4
22	21	23	-1,94	-2	3,884	3,76	4
23	21	25	-1,94	0	0	3,76	0
24	20	22	-2,94	-3	8,82	8,64	9
25	24	25	1,06	0	0	1,12	0
26	22	26	-0,94	1	-0,94	0,88	1
27	20	24	-2,94	-1	2,94	8,64	1
28	20	27	-2,94	2	-5,88	8,64	4
29	21	24	-1,94	-1	1,94	3,76	1
30	21	26	-1,94	1	-1,94	3,76	1
31	23	24	-0,06	-1	0,06	0	1
32	24	21	1,06	-4	-6,4	0,12	16
33	23	28	-0,06	3	-0,18	0	9
34	21	21	-2,94	-4	11,76	8,64	16
35	21	22	-1,94	-3	5,82	3,76	9
36	24	26	1,06	1	1,06	1,12	1
37	24	24	1,06	-1	-1,06	1,12	1
38	23	24	-0,06	-1	1,06	0	1
39	24	26	1,06	1	0,06	1,12	1
40	23	27	-0,06	2	-0,12	0	1
41	22	24	-0,94	-1	0,94	0,88	1
42	24	23	1,06	-2	-2,12	1,12	4
43	25	25	2,06	0	0	4,42	0
44	22	22	-0,94	-3	2,82	0,88	9
45	21	23	-0,94	-2	2,99	3,76	4
46	26	28	3,06	3	9,18	9,36	9
47	24	26	1,06	1	1,06	1,12	1
N	1078	1175			100,64	202,76	224

Untuk mengetahui sejauh mana peranan bimbingan dan konseling dalam memotivasi belajar siswa SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro, maka penulis menganalisa dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{100,64}{\sqrt{(202,76)(224)}} \\
 &= \frac{100,64}{\sqrt{45418,24}} \\
 &= \frac{100,64}{213,11} = 0,472
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi hasil perhitungan nilai  $r$ ,  $r_{xy} = 0,472$ . Langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil perhitungan  $r$  ( $r_o$ ) dengan besar nilai  $r$  pada tabel ( $r_t$ ) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya ( $dh/df$ ) dengan rumus  $df = N - nr$  yaitu  $47-2 = 45$ , kemudian derajat bebasnya tersebut dilihat dalam tabel product moment yang menunjukkan taraf significant 5 % = 0,288 dan taraf significant 1 % = 0,372. Dengan demikian nilai  $r_{xy}$  hasil perhitungan ( $r_o$ ) lebih besar dari nilai  $r$  dalam tabel ( $r_t$ ). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang penulis ajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak, ini berarti

bahwa BK berperan dalam memotivasi belajar siswa khususnya di SLTP Negeri I Ngasem Bojonegoro.

Adapun untuk mengetahui sejauh mana peranan BK dalam memotivasi belajar, maka nilai hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,472$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi secara sederhana yang besarnya yaitu antara 0,40 - 0,70, yang artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.